



## Antusiasme Mahasiswa Dalam UKM Aquatic

**Sony Hasmarita**  
**PJKR, STKIP Pasundan Cimahi**  
 e-mail: [sonyhasmarita92@gmail.com](mailto:sonyhasmarita92@gmail.com)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima: April 2021  
 Disetujui: April 2021  
 Dipublikasikan: April 2021

*Keywords: Antusiasme;  
 Mahasiswa; Aquatic*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi atas tinggi dan rendahnya antusiasme mahasiswa ukm aquatic di setiap angkatan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya antusiasme mahasiswa ukm aquatic angkatan 2017. Penelitian ini menggunakan metode dengan kuantitatif pendekatan survei dengan sampel anggota ukm aquatic angkatan 2017 dengan jumlah 20 orang orang dan penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik angket antusiasme mahasiswa menggunakan google form dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa ukm aquatic angkatan 2017 dengan indikator evaluasi ketika ukm 23% pengetahuan teknik renang 23% dari kedua aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antusiasme mahasiswa di ukm aquatic angkatan 2017 cenderung kepada aspek- aspek evaluasi ketika ukm dan pengetahuan teknik renang.

### Abstract

*This study was conducted backwards above and below the enthusiasm of aquatic students in each army and this research aimed at finding out the enthusiasm of 2017 aquatic students. This study uses methods with quantitative survey approaches with samples of 2017 aquatic team members with 20 people and sampling is done with total sampling techniques. Data collection is done using student enthusiasm techniques using google form and documentation. Research shows that the enthusiasm of the 2017 aquatic team with evaluation indicators when the 23% pool knowledge 23% of both aspects can be concluded that the student enthusiasm of the 2017 aquatic team tends to the evaluation aspects of the pool and the swimming techniques knowledge.*

© 2021 Universitas Musamus Merauke

✉ Alamat korespondensi: PJKR STKIP Pasundan Cimahi  
 E-mail: [Sonyhasmarita92@gmail.com](mailto:Sonyhasmarita92@gmail.com)

ISSN 2622-7835 (online)  
 ISSN 2622-7827 (print)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peranan terhadap keberhasilan belajar. Disamping itu, dalam pendidikan jasmani terdapat pula aspek individu yang meliputi fisik, mental, kognitif, sosial, moral, spiritual, dan lain-lain. Apabila manusia mengalami pendidikan yang baik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani maka mereka memiliki fondasi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia dewasa di kemudian hari dalam seluruh aspek kehidupan yang menjadi tuntutan.

Peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani seperti permainan kolaboratif dalam pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, sehingga salah satu tujuan dari pendidikan jasmani yang meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan dapat diwujudkan (Astuti & Mardius, 2017). Pendidikan jasmani (penjas) sebagai mata pelajaran yang memiliki akses terbesar untuk berinteraksi langsung dengan siswa, memiliki tugas yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani (Mesa, 2016). pendidikan jasmani merupakan wadah untuk mengembangkan nilai-nilai kognitif, afektif, dan psikomotor anak melalui proses pembelajaran (Ermadinoto, 2016).

Adapun pengertian pendidikan jasmani dari beberapa sumber, dimana dikemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu kesatuan secara integral dari pendidikan universal melalui berbagai aktivitas gerak atau jasmaniah yang bermaksud memberi pengembangan individu secara organik, neuromuskulernya, intelektual, dan emosionalnya (Andi & Pulung, 2019). Pendidikan jasmani disekolah pada umumnya untuk meningkatkan atau mendorong perkembangan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportivitas, kerja sama, pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan social) (andy, 2021). pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. (Hambali & Sutiswo, 2019). Pembelajaran penjas yang mempunyai peran khusus dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan melalui gerak (Gita, 2017).

Olahraga Aquatic menurut penulis adalah salah satu jenis olahraga yang berhubungan dengan air, ada bermacam-macam jenis olahraga aquatic yang umum di kenali di antaranya yaitu renang, polo air, loncat indah, dan renang indah. Renang merupakan salah satu cabang olahraga Aquatic. Renang adalah upaya untuk menggerakkan (mengapungkan atau mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Renang biasanya dilakukan tanpa perlengkapan bantuan. Renang adalah cabang olahraga yang menggunakan anggota tubuh terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air. Dalam belajar berenang melibatkan lebih dari sekadar mereproduksi teknik atau kumpulan teknik ideal yang telah ditentukan sebelumnya, bahkan teknik pembelajaran dapat dilihat sebagai proses interpretasi dan adaptasi dari aktifitas aquatic (Light, 2014).

Dalam olahraga renang memiliki manfaat dan tujuan yang berbeda tergantung bagaimana setiap individu untuk menempatkannya. Renang bisa dikategorikan sebagai olahraga rekreasi, olahraga kesehatan jasmani, juga olahraga prestasi, sesuai dengan tujuan olahraga itu sendiri (Ishak et al., 2019). Renang adalah gerakan saat kita berpindah dari satu tempat ke tempat

lainnya didalam air, baik di sungai, danau, laut, ataupun kolam renang. secara umum renang kurang lebih maknanya adalah “upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh keatas permukaan air (Hamsa, 2015). dalam olahraga renang terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan renang seperti aspek teknik, aspek fisik, dan aspek mental. Aspek teknik merupakan kesesuaian antara teori yang sudah dipelajari atau didapat dengan aplikasinya di lapangan, seperti gerakan meluncur, gerakan lengan, gerakan kaki, gerakan tungkai dan cara pengambilan nafas ketika berada di dalam air (Kurnia, 2016).

Jika di lihat di ruang lingkup kampus STKIP Pasundan Cimahi salah satu kegiatan yang cukup populer di kampus yaitu aquatic. Ada unit kegiatan mahasiswa (UKM) di STKIP yang menyediakan wadah untuk mahasiswa yang sedang ingin belajar renang dari dasar sekalipun ataupun yang ingin meningkatkan kemampuan berenangnya, Di lihat dari banyaknya anggota di setiap angkatan yang mengikuti unit kegiaitan mahasiswa (UKM) aquatic pasti berbeda-beda, dilihat dari seberapa besar antusiasme mahasiswa tersebut, reativitas untuk mengukur hasil belajar pada domain kognitif, angket situational interest untuk mengukur hasil belajar pada domain afektif dan test motor ability untuk mengukur hasil belajar pada domain psikomotor (Solihin, 2017) dan penulis melihat angkatan 2017 yang paling banyak jumlah mahasiswanya di bandingkan dengan angkatan yang lainnya, bahkan angkatan ini konsisten sudah hampir dua tahun lebih berada di unit kegiatan mahasiswa Aquatic, biasanya mahasiswa tingkat satu selalu banyak di setiap awal pertemuan ukm namun tidak konsisten menetap di ukm aquatic rata rata mahasiswa tingkat satu yang sedang mencari ukm yang cocok sesuai hobi dan kemampuan, akan tetapi di tahun ajaran baru selalu banyak mahasiswa yang datang ke ukm aquatic bahkan terlalu banyak di bandingkan dengan kolam renang SGO yang tidak terlalu besar, bahkan pengurus unit kegiatan mahasiswa Aquatic harus datang lebih awal agar mendapatkan batas kolam yang lebih besar (Sriningsih et al., 2016) , karena di kolam renang SGO tersebut bukan hanya untuk mahasiswa saja, ada yang dari perivat dan club club renang di daerah cimahi yang membuat kolam renang SGO terlalu sempit untuk mahasiswa jika terlalu banyak yang datang ke unit kegiatan mahasiswa (UKM) Aquatic maka pengurus memisahkan mahasiswa yang belum mempunyai dasar berenang (baru belajar renang) dan yang sudah bisa beberapa gaya (memperlancar haya renang). Melalui unit kegiatan mahasiswa ( UKM) yang di lakasanakan di STKIP Pasundan cimahi pada mahasiswa angkatan 2017 . Penulis berharap mahasiswa dapat menerapkan nilai nilai yang di bentuk pada saat mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) aquatic pada saat kegiatan tersebut berlangsung.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengertian metodologi penelitian menurut Hidayat dan Sedarmayanti adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangan, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Pengetian metodologi adalah “pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan sebuah metode”. Sedangkan pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Metodologi adalah metode ilmiah yaitu langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh ilmu, sedangkan metode adalah prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis tersebut. Populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti ciri karakteristik dan kualitas itu dinamakan sebagai variabel. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Ukm Aquatic dengan jumlah 20 orang.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 20 orang anggota unit kegiatan mahasiswa aquatic angkatan 2017 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (Sugiyono, 2017). Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota unit kegiatan mahasiswa Aquatic angkatan 2017. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket ,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya (Afid, 2013)

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat untuk menghasilkan data empiris. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” (Sugiyono, 2010). Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang di pilih untuk pengambilan data, karena mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Untuk mengelolah data tersebut diolah dan di analisis dengan menggunakan teknik statistika seperti yang dikemukakan dalam penelitian, baik dalam penyusun model, dan dalam analisa data. Data yang sudah terkumpul akan tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, karena itu perlu adanya analisis data tersebut, maka data yang diperoleh

Vol. 03 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) 2021

dari hasil pengukuran diolah menggunakan rumus statistik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: Menghitung rata-rata (Mean), Menghitung simpangan baku, Teknik persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan survei, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Ukm Akuatic angkatan 2017 STKIP Pasundan Cimahi, melalui instrument penelitian angket yaitu Antusiasme mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) Aquatic angkatan 2017, Dari 24 soal tentang .Antusiasme mahasiswa setelah peneliti melakukan uji validitas ke unit kegiatan mahasiswa aquatic selain angkatan 2017 ternyata yang valid yaitu 13 soal ketika melakukan penelitian dari data yang di peroleh langkah berikutnya pembuatan istrumen penelitian berupa angket. yang akan diberikan kepada responden. Responden adalah mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa aquatic angkatan 2017 ini berjumlah 20 responden yang berasal dari sampel penelitian. Kemudian uji validitas dan realibilitas instrument, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak. Langkah selanjutnya peneliti yaitu perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data hasil angket yang telah peneliti data dari responden kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabulasi ini dibuat agar mempermudah perhitungan statistik berikutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis lalu dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian. Analisa tingkat capaian responden Mengetahui nilai masing-masing pertanyaan yang di berikan kepada sampel penelitian TCR= Tingkat Pencapaian Responden

**Tabel 1.** Tabel Klasifikasi TCR

Persentasi Pencapaian	Kriteria
85%-100%	Sangat baik
66%-84%	Baik
51%-65%	Cukup
36%-50%	Kurang
0%-35%	Tidak Baik

Dari hasil tingkat capaian responden di atas dapat di simpulkan bahwa antusiasme mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa aquatic dengan sampel 20 responden memperoleh skor 74 (93%) termasuk dengan kriteria sangat baik.

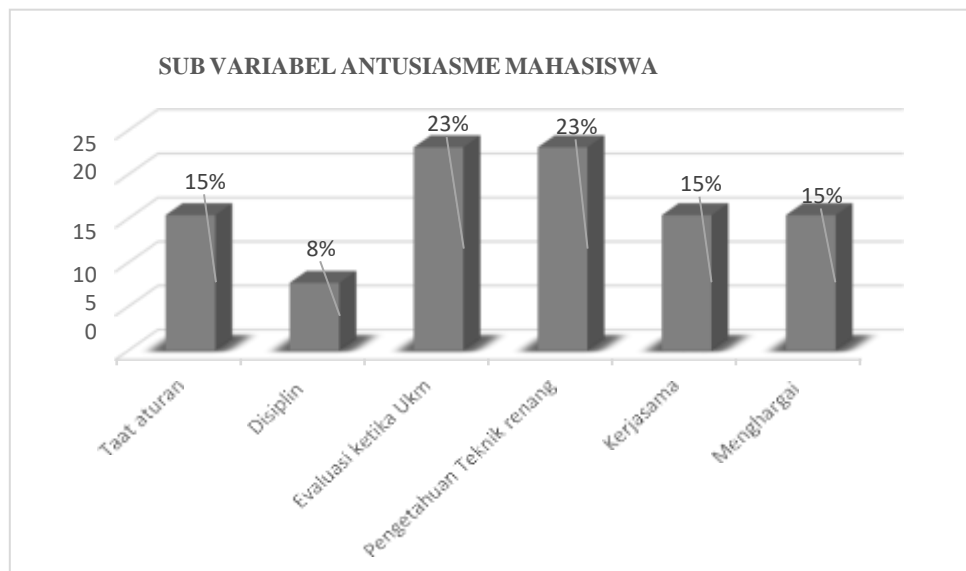
### Teknik Presentase

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari

data 20 responden berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau tertinggi untuk semua item  $4 \times 20 = 80$  dan jumlah skor terendah adalah  $1 \times 20 = 20$ .

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian Skor

Persentase	Keterangan
0%	Tidak Ada
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya



**Gambar 1.** Diagram Batang Sub Variabel

Dengan demikian hasil grafik perhitungan mengenai variabel antusiasme mahasiswa angkatan 2017. Peneliti menemukan bahwa indikator evaluasi Ketika unit kegiatan mahasiswa dan Pengetahuan teknik renang cukup berpengaruh terhadap sedikit banyaknya mahasiswa di setiap unit kegiatan mahasiswa salah satunya aquatic. Dari hasil analisis data secara keseluruhan tentang Antusiasme mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) aquatic angkatan 2017 diperoleh skor rata-rata 3,45 pada sampel 20 orang, pada rentang skor 69 (87%) termasuk ke dalam katagori Sangat baik.

## **PEMBHASAN**

Antusias”merupakan suatu hal yang dapat dijadikan kunci keberhasilan dalam proses pendidikan sekarang ini. Antusias yang tinggi tentu sangat dibutuhkan demi suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Terutama ketika berada di dalam latihan, pelatih perlu mempunyai antusias dalam diri mereka, diantaranya seperti: antusias dalam menyiapkan program latihan, menyiapkan media yang dibutuhkan, dan antusias dalam melatih dari awal hingga akhir, bahkan antusias dalam setiap kali akan melakukan latihan (Suciati, 2018). Sikap inilah yang pasti akan memberikan energi yang sama dari mahasiswa untuk bersikap antusias menerima program latihan yang diberikan. Semangat pelatih ketika melatih adalah saat mahasiswa mampu menerima materi apa yang kita sampaikan untuk bisa mereka pahami, tidak hanya saat lapangan saja namun sepanjang kehidupannya. Sedangkan semangat mahasiswa ketika berlatih juga sebenarnya sama dengan apa yang diharapkan, mereka bisa paham dengan apa yang mereka dengar dan mereka terima saat latihan.

Antusiasme berkenaan dengan memberi seseorang suatu dorongan, rangsangan, atau membangkitkan sesuatu sedangkan memotivasi orang bukan hanya berhubungan dengan memperkaya sifat positif, tetapi juga berhubungan dengan membuang sifat negatif. Antusiasme juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Muhajir, 2018). Antusias atau antusiasme merupakan sifat atau kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang. Antusias adalah suatu reaksi yang timbul dari dalam diri manusia, reaksi tersebut dalam bentuk suka cita yang menimbulkan semangat untuk melakukan sesuatu atau pekerjaan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari Sub Variabel ketekunan, rasa ingin tahu, dan kerjasama. Dari ke tiga Sub Variabel tersebut memiliki enam indikator yang dua di antaranya memiliki nilai presentase yang cukup tinggi yaitu 23 % indikator tersebut adalah Evaluasi ketika UKM, Pengetahuan Teknik renang. Maka mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) aquatic angkatan 2017 lebih berperan kepada sub variabel tersebut. Jadi mahasiswa di unit kebugaran mahasiswa aquatic angkatan 2017 ini memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Maka angkatan ini memiliki anggota yang kompak ketika berhadapan di unit kebugaran mahasiswa (UKM) aquatic.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afid, B. (2013). *PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. PT. Rafinda.
- Andi, muhamad fadhil, & Pulung, R. (2019). View of Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga.pdf. *Musamus Journal of Physcak Education and Sport*, 02(01), 10–18.  
<https://doi.org/https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/physical/article/view/2072/1214>
- andy, S. (2021). andii.pdf. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 26–34.  
<https://doi.org/https://jpoe.stkipasundan.ac.id/index.php/jpoe/article/view/73/143>
- Astuti, Y., & Mardius, A. (2017). PENGEMBANGAN PERMAINAN KOLABORATIF DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR UNTUK OPTIMALISASI PEMBETUKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(SePTEMBER), 79–86.
- Ermadinoto, U. I. A. F. (2016). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Kecil (Permainan Bola Bakar) Terhadap Nilai Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pasca Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 1.  
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i1.3658>
- Gita, F. F. (2017). *Optimalisasi Pemahaman Pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui Model Pembelajaran Peer Teaching Menggunakan Media Audiovisual* (pp. 1–12).
- Hambali, S., & Sutiswo. (2019). PENGARUH METODE BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DI SEKOLAH DASAR. *Perseptif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 27–32. <https://doi.org/http://doi.org/PIP.331>
- Hamsa, M. (2015). Survey Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(03).
- Ishak, M., Hasmarita, S., & Pristiawati, A. (2019). Perbandingan Pelampung Batang dan Pelampung Punggung terhadap Keterampilan Renang Gaya Punggung. *Jurnal Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jo.v5i2.110>
- Kurnia, R. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Siswa Putra Kelas Xi Sma Negeri 16 Bandar Lampung. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung*, 01(02).
- Light, R. (2014). Learner-centred pedagogy for swim coaching: A complex learning theory-informed approach. *Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education*, 5(2), 167–180. <https://doi.org/10.1080/18377122.2014.906056>
- Mesa, R. S. (2016). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guided-Discovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guided-Discovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, 1(2), 34–42.  
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.10911>
- Muhajir, M. (2018). *Pengaruh Pelaksanaan Model Problem Based Instruction (PBI) terhadap Antusias Belajar Siswa di SDI Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Solihin, A. O. (2017). Implementasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Penjas Untuk Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(No 1), 1–5.
- Sriningsih, Sutresna, N., Rohmat, D., & Ilmawati, H. (2016). Preface: International The Correlation between Butterfly Swimming Technique with Motor Ability and Motor Educability. *Journal of Physics: Conference Series*, 755(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>
- Suciati, T. (2018). MENINGKATKAN ANTUSIASME SISWA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI KELAS MELALUI PROGRAM LITERASI



MEMBACA “TUNGGU AKU.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 314–326.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In . Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif dan R&D* (Alfabeta (ed.); Alfabeta). Alfabeta. <https://doi.org/10.1038/132817a0>